

Kreator Konten Digital — "Diam Bukan Selalu Netral"

Konsep konten pekan ini: satu video pendek (Reels/TikTok 60–90 detik) atau carousel yang mengangkat prinsip *tidak diam terhadap kemungkaran* secara dewasa — tanpa menghujat individu, fokus pada nilai.

Hook (3 detik pertama): "Pekan ini ramai soal pengelolaan urusan publik. Tapi ada satu ayat yang menampar kita semua — bukan cuma pejabat."

Body: Angkat QS. Al-Maaida: 63 — Allah menegur para alim dan rahib di masa lalu karena *mereka tidak melarang* perkataan dosa dan makan harta haram di sekeliling mereka. Poin kuncinya: dalam Islam, diam terhadap kemungkaran yang kita saksikan dan mampu cegah, bukanlah sikap netral — ia adalah bentuk pembiaran. Tapi — dan ini penting —

"tidak diam" dalam Islam bukan berarti menghujat, memviralkan aib, atau menghakimi. Ia berarti menyuarakan kebenaran dengan ilmu, adab, dan jalan yang benar.

Call to action: "Sebelum komentar pedas berikutnya, tanya: apakah ini menyuarakan kebenaran, atau cuma melampiaskan amarah? Suara yang beradab lebih didengar daripada hujatan yang viral."

Catatan editorial untuk kreator: Hindari menyebut nama individu yang sedang dalam proses hukum. Fokus pada prinsip. Sertakan teks ayat dengan terjemahan di layar. Gunakan tone tenang dan reflektif — bukan provokatif. Inilah yang membedakan konten dakwah dari konten gosip politik.